

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DI
KELAS VSDN 25
PASIR TIKU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
HAFIFAH SUHERNI
NIM. 19129021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

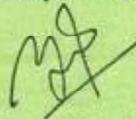
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS V SDN 25 PASIR TIKU**

Nama : Hafifah Suherni
NIM : 19129021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

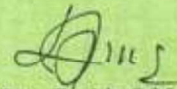
Padang, 20 September 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Farida S, M, Si
NIP. 196004101987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V
SDN 25 Pasir Tiku
Nama : Hafifah Suherni
NIM : 19129021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

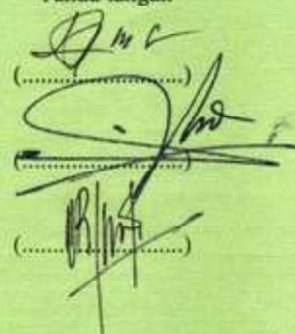
Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Dra. Farida S,M.Si
2. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si
3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah Suhermi

NIM : 19129021

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V SDN 25 Pasir Tiku

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023



Hafifah Suhermi
NIM. 19129021

ABSTRAK

Hafifah Suherni, 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 25 Pasir Tiku

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, dimana dalam kegiatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu yang meliputi: a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Pengamatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V sejumlah 23 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik perempuan dan 13 orang peserta didik laki-laki. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus mempunyai tahapan, siklus I 2x pertemuan dan siklus II 1x pertemuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning*.

Hasil penelitian dapat dilihat dari aspek rencana pelaksanaan pembelajaran di siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 83,33% dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata 88,88% siklus II diperoleh 94,44%. Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 78,12% dan siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 87,5% serta pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 78,12%% dan siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 87,5% , dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I pada aspek sikap pada pertemuan 1 terdapat 6 orang yang berperilaku negatif kemudian aspek sikap di pertemuan 2 terdapat 5 orang yang berperilaku negatif dan siklus II terdapat 4 orang yang berperilaku negatif dan hasil belajar aspek sikap meningkat, siklus I pertemuan 1 pada aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh rata-rata 76,3% dan pada siklus I pertemuan 2 pada hasil belajar pengetahuan dan keterampilan meningkat menjadi 81,4% serta pada siklus II meningkat menjadi 84,16%. Dengan demikian model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti yaitu kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman kebodohan menjadi zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmatnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 25 Pasir Tiku ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I dan ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Muslim, S.HI selaku kepala sekolah SDN 25 Pasir Tiku dan guru kelas V ibu Ridha Wardani, S.Pd.Gr yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Eldiwan dan Ibunda Zuhelma, dan kepada adik-adik tercinta adik aziz, adik tasya, adik bilqis yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Para sahabat ola, yani, meri, putri yang selalu memberikan semangat dorongan dan semangat sampai terwujudnya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala di sisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal „Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023

Peneliti



Hafifah Suherni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
2. Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
3. Tema 8 Subtema 1,2,3 Pembelajaran 3	23
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	28

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	28
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	29
c. Prinsip Pengembangan RPP	30
d. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	31
5.Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	33
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	33
b. Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i>	35
c. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	36
d. Langkah-Langkah Model <i>Discovery Learning</i>	37
6.Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Tema 8.....	42
B. Kerangka Teori	44
1. Perencanaan.....	45
2. Pelaksanaan	45
3. Penilaian.....	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
1 Setting Penelitian	48
2. Tempat Penelitian	48
3. Subjek Penelitian	48
4. Waktu dan Lama Penelitian	49
B. Rancangan Penelitian.....	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
a. Pendekatan Penelitian.....	49
b. Jenis Penelitian	50
c. Alur Penelitian.....	52
d. Prosedur Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data.....	57
1. Data Penelitian.....	57
2. Sumber Data Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian	58

1. Teknik Pengumpulan Data.....	58
2. Instrumen Penelitian	58
E. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Siklus I Pertemuan 1	65
a. Perencanaan.....	65
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan	72
d. Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model <i>Discovery Learning</i>	83
e. Refleksi	85
2. Siklus I Pertemuan 2	91
a. Perencanaan.....	91
b. Pelaksanaan	94
c. Pengamatan	98
d. Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model <i>Discovery Learning</i>	108
e. Refleksi	111
3. Siklus II.....	116
a. Perencanaan.....	116
b. Pelaksanaan	119
c. Pengamatan	123
d. Penilaian Terhadap Peserta Didik Denga Model <i>Discovery Learning</i> . 132	
e. Refleksi	134
B. Pembahasan	138
1) Siklus I	138
a) Perencanaan pembelajaran	138
b) Pelaksanaan	142

c) Hasil Belajar	146
2) Siklus II	147
a) Perencanaan Pembelajaran.....	147
b) Pelaksanaan	148
c) Hasil Belajar	149
BAB V.....	152
KESIMPULAN DAN SARAN	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	154
DAFTAR RUJUKAN	155

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	53
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Semester 1 SDN 25 Pasir Tiku Tahun Ajaran 2022/2023.....	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Subtema	158
Lampiran 2. Pemetaan KD	159
Lampiran 3. RPP	160
Lampiran 4. Bahan Ajar	172
Lampiran 5. Media Pembelajaran	187
Lampiran 6. LKPD.....	192
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD	207
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	209
Lampiran 9. Soal Evaluasi.....	218
Lampiran 10. Kunci Jawaban Evaluasi	228
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap.....	229
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	231
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan	235
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian dan Keterampilan.....	237
Lampiran 15. Hasil Pengamatan RPP	241
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Guru	248
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Peserta Didik	255

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 18. Pemetaan Subtema	262
Lampiran 19. Pemetaan KD	263
Lampiran 20. RPP	264
Lampiran 21. Bahan Ajar	275
Lampiran 22. Media Pembelajaran	281
Lampiran 23. LKPD.....	283
Lampiran 24. Kunci Jawaban LKPD	291
Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	292
Lampiran 26. Soal Evaluasi.....	332
Lampiran 27. Kunci Jawaban Evaluasi.....	339

Lampiran 28. Hasil Penilaian Sikap.....	340
Lampiran 29. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	342
Lampiran 30. Hasil Penilaian Keterampilan	346
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	348
Lampiran 32. Hasil Pengamatan RPP	350
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Guru.....	356
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Peserta Didik	362
SIKLUS II	
Lampiran35. Pemetaan Subtema	368
Lampiran36. Pemetaan KD	369
Lampiran 37. RPP	370
Lampiran 38. Bahan Ajar	380
Lampiran 39. Media Pembelajaran.....	384
Lampiran 40. LKPD.....	385
Lampiran 41. Kunci Jawaban LKPD	391
Lampiran 42. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	392
Lampiran 43. Soal Evaluasi.....	408
Lampiran 44. Kunci Jawaban Evaluasi.....	417
Lampiran 45. Hasil Penilaian Sikap.....	418
Lampiran 46. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	420
Lampiran 47. Hasil Penilaian Keterampilan	424
Lampiran 48 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	426
Lampiran 49. Hasil Pengamatan RPP	428
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Guru.....	436
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Peserta Didik	443
Lampiran 52. Rekap Pengamatan dan Hasil Belajar	450
Lampiran 53. Instrumen Wawancara.....	453
Lampiran 54. Dokumentasi	464
Lampiran 55. Surat Izin Penelitian	470
Lampiran 56. Surat Balasan Penelitian	471

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan dirancang dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014:80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi murid”.

Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Karena pada kurikulum 2013 pembelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa pembelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu haruslah berpedoman pada tema tanpa pemisahan mata pelajaran.

Menurut Desyandri, Muhammadi, dkk. (dalam Damris & Taufina, 2020) prinsip utama dari kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Sesuai dengan pendapat Majid (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan tema yang dilakukan pada satu kali pembelajaran yaitu dengan menyatukan materi dalam beberapa mata pembelajaran sekaligus.

Oleh sebab itu, pelaksanaan tematik terpadu di Sekolah Dasar sesuai kurikulum 2013 merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara serentak dimana terdapat penggabungan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam penyampaiannya.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. (Qumruin Nurul Laila, 2016)

Majid (2014:89) juga mengemukakan ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu diantaranya : “1) Berpusat pada siswa, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Ahmadi (2014:76-86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: (1) Guru lebih mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; (2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas; (3) guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya; (4) guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; (5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; (6) guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang

bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; (7) guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran salah satunya untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan yang disampaikan Sudjana (2016) bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah belajar.

Pada kurikulum 2013 mengedepankan penilaian *autentik*, sehingga hasil belajar pun juga autentik bukan hanya berdasarkan hasil akhir saja. Menurut Kunandar (2015) definisi hasil belajar dalam penilaian autentik pada kurikulum 2013 yaitu terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan proses dan hasil yang dilaksanakan secara berimbang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti karakteristik peserta didik, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor guru, lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.

Peneliti telah melakukan observasi di SDN 25 Pasir Tiku pada tanggal 19, 20 September 2022. Peneliti menemukan beberapa masalah terkait pembelajaran tematik terpadu baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran maupun dalam hasil belajar peserta didik yang belum sesuai

dengan tuntutan dari kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini.

Pada tanggal 19 September 2022 peneliti menemukan beberapa permasalahan pada perencanaan dalam penyusunan RPP, hal ini terlihat dari RPP yang disusun guru hanya menggunakan pendekatan saintifik yang ada pada buku guru tanpa ada analisis yang lebih mendalam. Sumber belajar dan bahan ajar juga terlihat hanya menggunakan buku peserta didik tanpa ada variasi atau tambahan dari sumber lain.

Pada tanggal 20 September 2022 peneliti menemukan beberapa permasalahan pada aspek guru sebagai berikut: (1) Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru belum menggunakan model pembelajaran dan hanya berfokus pada buku guru, padahal untuk kelas tinggi diwajibkan untuk menggunakan model pembelajaran seperti yang terdapat di dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 yang berisi tentang “Kurikulum 2013 menggunakan tiga model pembelajaran utama yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah model *Problem Based Learning*, model *Project Based Learning* dan *Discovery Learning*”. (2) Guru kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok; (3) Guru kurang memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari; (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi pelajaran; (5) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi yang diperoleh dan (6) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

Masalah tersebut berdampak pada peserta didik seperti: (1) Rendahnya keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengobrol, melamun dan mengantuk, (2) Peserta didik hanya menerima informasi dari guru sehingga peserta didik tidak terlibat dalam proses pembelajaran, (3) Lemahnya konsep pembelajaran yang dimiliki peserta didik karena tidak memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya, (4) Peserta didik lupa tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari, karena peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, (5) Peserta didik tidak diarahkan untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri, (6) Rendahnya hasil belajar peserta didik yang terlihat dari hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) I, hasil belajar peserta didik tersebut masih tergolong rendah. Dengan batas KBM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75, masih sebagian besar peserta didik yang belum mencapai hasil yang memuaskan dapat dilihat pada tabel daftar nilai di halaman selanjutnya.

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) I Kelas V Tahun Ajaran 2022/
2023 SDN 25 Pasir Tiku**

No	Nama peserta didik	PKN	B.Indo	IPS
1.	<i>A F L</i>	85	93	60
2.	<i>A</i>	85	98	76
3.	<i>A H I</i>	60	76	43
4.	<i>A</i>	88	97	80
5.	<i>A P S</i>	68	68	68
6.	<i>A P</i>	97	100	97
7.	<i>D S</i>	70	45	45
8.	<i>F A H</i>	68	100	68
9.	<i>FS</i>	68	100	68
10.	<i>ZH</i>	62	53	45
11.	<i>KR</i>	53	53	45
12.	<i>LT</i>	51	76	68
13.	<i>M H R</i>	62	37	37
14.	<i>MR</i>	35	76	43
15.	<i>M A M</i>	60	76	35
16.	<i>R A M</i>	85	100	85
17.	<i>R S A</i>	62	95	53
18.	<i>S</i>	51	100	43
19.	<i>V R</i>	51	85	43
20.	<i>W O</i>	78	62	37
21.	<i>W M S</i>	43	76	43
22.	<i>Y S</i>	45	70	37
23.	<i>Y S</i>	51	85	51
	<i>Jumlah</i>	<i>1.478</i>	<i>1.821</i>	<i>1.270</i>
	<i>KBM</i>	<i>75</i>	<i>75</i>	<i>75</i>
	<i>Rata-Rata</i>	<i>64</i>	<i>79</i>	<i>55</i>
	<i>%Tuntas</i>	<i>26%</i>	<i>69,5%</i>	<i>17,3%</i>
	<i>% Tidak tuntas</i>	<i>82,6%</i>	<i>30,4%</i>	<i>82,6%</i>

Sumber: Data Sekunder SDN 25 Pasir Tiku T.A 2022/2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil nilai tematik terpadu pada penilaian ujian tengah semester 1 di kelas V SDN 25 Pasir Tiku, Kabupaten Agam hasil belajar peserta didik masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditentukan sekolah.

Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul di atas, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model *Discovery Learning* karena model pembelajaran ini menekankan keterlibatan peserta didik untuk menemukan dan menyelidiki sendiri konsep pengetahuan yang dapat mengubah kondisi kelas yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh Hosnan (2014), pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh peserta didik akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Model *Discovery Learning* menempatkan guru hanya sebagai simulator, motivator, dan fasilitator dalam pembelajaran, tentu hal ini sesuai dengan harapan K13 bahwa pembelajaran tidak berpusat kepada guru. Oleh karena itu, dalam penerapan model *Discovery Learning* seorang guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final atau guru hanya menyajikan sebagian, maka selebihnya diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

Penerapan model *Discovery Learning* dapat menimbulkan rasa senang kepada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, menghilangkan keraguan peserta didik karena mengarah kepada kebenaran yang final serta pengetahuan yang diperoleh peserta didik sangat pribadi dan ampuh. Sebagaimana menurut Kemendikbud (2013), kelebihan dari model *Discovery Learning* adalah : (a) Memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif peserta didik; (b) kompetensi yang didapatkan sangat pribadi dan efektif karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer kompetensi berikutnya; (c) menumbuhkan rasa senang peserta didik; (d) peserta didik berkembang dengan pesat dan sesuai dengan kecepatan gaya belajarnya; (e) menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya dengan melibatkan akal nya sendiri selama proses pembelajaran; (f) mempertahankan konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya; (g) menghilangkan skeptisisme atau keraguan peserta didik; (h) mendorong peserta didik untuk selalu berpikir dan bekerja keras atas inisiatif sendiri; (i) mendorong peserta didik untuk selalu berpikir dan merumuskan hipotesis sendiri guna untuk menemukan jawaban oleh dirinya sendiri; (j) peserta didik belajar dengan menggunakan berbagai jenis sumber belajar yang ada di kels, sekolah, dan sumber belajar lainnya.

Menurut Darmawan & Dinn (dalam Aulia & Elfia, 2020) terdapat beberapa kelebihan model *discovery learning* diantaranya: 1) Membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif untuk penemuan kunci keberhasilan belajarnya, 2) Menumbuhkan rasa senang siswa,

karena tumbuhnya rasa pencarian yang berhasil, 3) Siswa berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya, 4) Siswa mampu memperkuat konsep dirinya dan memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan teman-temannya, 5) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik pada setiap pembelajaran, 6) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dengan bekal hasil temuan sebelumnya, 7) Mendorong siswa untuk selalu berpikir dan bekerja keras atas inisiatif sendiri, 8) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu sesuai dengan potensi masing-masing.

Dilla Fransiska (2021) dalam penelitiannya di Kelas IV SDN 22 Koto Tangah Kabupaten Agam “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 22 Koto Tangah Kabupaten Agam”. Hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 94,6 (sangat baik), aspek keterampilan memperoleh rata-rata 86,6 (baik).

Kemudian Novia Srinel Putri (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas VA SDN 05 Pasar Baru.” Hasil -belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-ratanya 74,25 kategori cukup (persentase ketuntasan 45%) mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,25 kategori baik (persentase ketuntasan 85%).

Kemudian Yulia Oktamia (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV”. Hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-ratanya 77,06. Dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,3 kategori baik (persentase ketuntasan 96,6%).

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *Discovery Learning* menekankan kepada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, aktivitas peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri sehingga menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik dan hasil yang diperoleh tahan lama dalam ingatan.

Berdasarkan pada permasalahan dan upaya dalam mengatasinya peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V SDN 25 Pasir Tiku”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 25 Pasir Tiku?”

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi siswa kelas V di SDN 25 Pasir Tiku ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi siswa kelas V di SDN 25 Pasir Tiku ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi siswa kelas V di SDN 25 Pasir Tiku ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 25 Pasir Tiku.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas V di SDN 25 Pasir Tiku.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas V di SDN 25 Pasir Tiku.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas V di SDN 25 Pasir Tiku.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran tematik terpadu di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyajikan pembelajaran tematik terpadu serta pengalaman penerapan model pembelajaran inovatif dalam tematik terpadu khususnya pada kelas V dengan menggunakan model *discovery learning* di SDN 25 Pasir Tiku.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi peserta didik, untuk menambah pengetahuan, dapat memotivasi belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *discovery learning*.

4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugasnya.
5. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan referensi di dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah dasar yang dipimpinnya serta memperkaya pengetahuan yang ada di dalam penerapan model *discovery learning*.